

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan agama Islam memiliki aspek yang sangat penting (Nabila, 2021), tidak hanya mencakup pemahaman konseptual tentang ajaran Islam, tetapi juga mencakup kegiatan yang harus dilakukan dalam aktivitas sehari-hari. Selain itu, aspek penting lain dari pendidikan agama Islam adalah menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu langkah untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mengetahui lebih dalam ajaran-ajaran-Nya (Azlansyah & Sriyanto, 2021). Menghafal Al-Qur'an bukan hanya sekedar menghafal ayat per ayat tetapi juga memahami makna dari setiap ayat Al-Qur'an guna mencapai tujuan mulia dari menghafal Al-Qur'an itu sendiri (Siradjuddin et al., 2021).

Tujuan menghafal Al-Qur'an adalah untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan yang sangat bernilai dan dapat mendatangkan pahala pada setiap ayat bagi yang membacanya (Sholihah & Kartika, 2018). Pernyataan ini menjelaskan bahwa tujuan utama menghafal Al-Qur'an adalah untuk mendapatkan pahala dan kedudukan di sisi Allah. Setelah memahami tujuan menghafal Al-Qur'an, para penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan pahala yang besar. Menghafal Al-Qur'an juga harus memperhatikan proses yang dibutuhkan yaitu membutuhkan ketekunan, kesabaran dan dedikasi yang tinggi dalam prosesnya (Geffen, 2021). Namun, selain proses menghafal Al-Qur'an, para penghafal Al-Qur'an juga membutuhkan faktor pendukung, yaitu faktor internal atau dalam diri seseorang dan faktor eksternal atau faktor dari luar diri seseorang. Seperti yang ditegaskan oleh (Nasution et al., 2024) bahwa menghafal Al-Qur'an membutuhkan beberapa faktor pendukung.

Faktor pendukung yang pertama adalah faktor internal atau faktor yang ada dalam diri seseorang. Faktor internal merupakan faktor psikologis yang bersumber dari dalam diri individu (Mutakin, 2021). Faktor yang bersumber dari dalam diri seseorang antara lain adalah faktor emosional, kognitif, persepsi diri dan motivasi (Hanif & Barokah, 2025). Faktor tersebut dapat mempengaruhi minat dan fokus seseorang secara signifikan, khususnya dalam hal menghafal Al-Qur'an. Faktor yang kedua adalah faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri seseorang

(Herman et al., 2022). Faktor eksternal juga memiliki peranan yang tidak kalah pentingnya. Secara spesifik, peranan penting faktor eksternal adalah mampu memberikan pengaruh yang kuat terutama terhadap perkembangan minat seseorang (Febryanti et al., 2024). Begitu pula dalam menghafal Al-Qur'an sangat membutuhkan peranan penting dari faktor eksternal, salah satunya adalah pola asuh orang tua. Orang tua merupakan wadah pertama dan utama bagi tumbuh kembang anak (Saetban, 2020). Anak, pertama kali belajar mengenal dan memahami kehidupan, baik secara individu maupun sosial, melalui pola asuh orang tua (Firdausi & Ulfa, 2022).

Pola asuh merupakan interaksi antara orang tua dengan anak, dimana orang tua memiliki kesempatan untuk membimbing anak menuju kedewasaan sesuai norma masyarakat melalui pendidikan, bimbingan, dan pendisiplinan (Wibowo & Oktafira, 2024). Hurlock mengelompokkan pola asuh menjadi beberapa jenis, salah satunya adalah pola asuh demokratis. Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang mengutamakan keseimbangan antara kebebasan dan bimbingan yang jelas (Fathia et al., 2023). Orang tua yang menggunakan pola asuh ini akan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan ide-idenya dan menentukan pilihannya sendiri tetapi tetap memberikan bantuan dan dukungan yang dibutuhkannya.

Pola asuh Diana Baumrind dalam konteks perkembangan anak usia dini dan menyebutkan bahwa gaya *authoritative* sering disepadankan dengan gaya demokratis karena karakteristiknya yang menyeimbangkan antara tuntutan dan responsivitas orang tua terhadap anak (Fadlillah & Fauziah, 2022). Perubahan istilah dari *authoritative parenting* menjadi *democratic parenting* dalam konteks terjemahan dan pengembangan di Indonesia lebih disebabkan oleh proses adaptasi budaya dan penyesuaian istilah agar lebih mudah dipahami oleh masyarakat Indonesia. Di sisi lain, pola asuh demokratis memberikan dampak yang berbeda terhadap anak (Dhiu & Fono, 2022) diantaranya dalam hal kedisiplinan, motivasi, dan keterlibatan dalam hal keagamaan seperti menghafal Al-Qur'an. Selain itu, pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang efektif dan memiliki

pengaruh yang besar terhadap kemampuan seorang anak (Novita & Nopriansyah, 2024).

Beberapa penelitian telah menegaskan bahwa pola asuh efektif ditandai dengan gaya demokratis, yaitu orang tua memberikan dukungan emosional, bimbingan yang konsisten, dan arahan yang jelas, yang semuanya berkontribusi pada pengembangan potensi dan karakter anak (Adpriyadi & Sudarto, 2020). Hal ini sesuai dengan temuan Maulida, (2023) yang melaporkan pengaruh positif yang signifikan dari pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar matematika siswa di SDN Sudimara Timur. Demikian pula, (Liandari et al., 2020) menemukan hubungan yang signifikan antara pola asuh dengan kemampuan anak menghafal Al-Qur'an di Sekolah Tahfidz Al-Qur'an Ruhama, Bogor. . (Wirareja & Sa'adah, 2023) juga menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memengaruhi keberhasilan anak dalam menghafal Al-Qur'an.

Meskipun penelitian sebelumnya telah meneliti pengaruh pola asuh terhadap hafalan Al-Qur'an, hanya sedikit penelitian yang secara khusus meneliti peran pola asuh demokratis dalam mendukung hasil hafalan Al-Qur'an di sekolah dasar Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan tersebut dengan berfokus pada pola asuh demokratis dan kontribusinya terhadap hafalan Al-Qur'an siswa di MI Tahfizh Al-Furqon Ponorogo. Kebaruan penelitian ini terletak pada upayanya untuk menganalisis secara sistematis hubungan antara pola asuh demokratis dan hasil hafalan yang berbeda-beda di kalangan siswa dalam lingkungan pendidikan Islam formal, suatu bidang yang masih kurang diteliti.

Pola asuh demokratis dipilih sebagai fokus utama karena dianggap sebagai faktor krusial dalam membentuk konsistensi dan motivasi anak dalam menghafal Al-Qur'an. Lingkungan rumah yang suportif, ditandai dengan rasa saling menghormati, komunikasi yang positif, dan keterlibatan orang tua, diyakini berperan penting dalam memungkinkan peserta didik memenuhi atau melampaui target hafalan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya memberikan bukti empiris tentang bagaimana gaya pengasuhan ini mendukung hasil hafalan dan berkontribusi pada perkembangan agama peserta didik.

Meskipun penelitian-penelitian sebelumnya telah mengkaji dampak pola asuh orang tua terhadap hafalan Al-Qur'an peserta didik, namun penelitian ini berfokus pada analisis pola asuh demokratis yang mendukung upaya menghafal Al-Qur'an peserta didik, yang belum banyak dikaji dalam konteks MI di Indonesia. Pola asuh demokratis yang menekankan komunikasi terbuka, kehangatan emosional, dan bimbingan yang terstruktur diyakini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kedisiplinan dan motivasi pada anak, dua sifat yang penting dalam menghafal Al-Qur'an. Pola asuh demokratis orang tua yang efektif merupakan faktor kunci keberhasilan hafalan Al-Qur'an peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana faktor tersebut dikelola dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan hafalan Al-Qur'an di MI Tahfizh Al Furqon Ponorogo. Penelitian ini penting karena menyoroti bagaimana gaya pengasuhan, khususnya pendekatan demokratis, dapat dioptimalkan sebagai strategi dukungan pendidikan. MI Tahfizh Al-Furqon Ponorogo merupakan lembaga unik yang memadukan pendidikan dasar formal dengan program tahfidz (hafalan Al-Qur'an) intensif. Sekolah ini dikenal menghasilkan peserta didik yang mencapai target hafalan tinggi di usia dini. Keunikan ini menjadikannya kasus yang berharga untuk meneliti bagaimana pola asuh, terutama pola asuh demokratis, mempengaruhi hasil hafalan. Dengan berfokus pada konteks ini, penelitian ini berupaya memberikan wawasan baru dan implikasi praktis bagi pendidik dan orang tua dalam lingkungan pendidikan yang sama.

Peserta didik di sekolah ini diharapkan dapat mencapai target hafalan terstruktur setiap semester, dimulai dari kelas bawah hingga kelas atas. Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa peserta didik menunjukkan berbagai tingkat pencapaian: ada yang memenuhi target hafalan, ada yang kurang memenuhi, dan ada pula yang melampaui target hafalan yang diharapkan. Perbedaan ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor eksternal yang memengaruhi kinerja peserta didik, khususnya dukungan orang tua atau pola asuh orang tua (Sholihah & Kartika, 2018). Oleh karena itu, penelitian ini memiliki signifikansi praktis bagi para pendidik dan orang tua dalam memahami bagaimana pola asuh dapat berkontribusi untuk mencapai target hafalan secara lebih efektif.

Melalui penelitian ini, peneliti berupaya menjembatani kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi lebih jauh bagaimana pola asuh demokratis orang tua dapat memengaruhi hasil hafalan Al-Qur'an peserta didik MI Tahfizh Al-Furqon Ponorogo. Lembaga ini merupakan institusi pendidikan yang secara konsisten mengintegrasikan kurikulum formal dengan program tahfizh Al-Qur'an, menjadikannya konteks yang ideal untuk melihat hubungan antara pola pengasuhan dan capaian hafalan peserta. Dengan menganalisis hubungan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif dan holistik, baik di lingkungan keluarga maupun institusi pendidikan Islam.



## BAB II

### METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Susanto et al., 2024), metode survei memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang tepat dan representatif tentang karakteristik populasi tertentu. Survei ini dirancang untuk menilai pengaruh pola asuh demokratis dengan hafalan Al-Qur'an peserta didik.

Penelitian ini dilakukan di MI Tahfizh Al-Furqon Ponorogo, sebuah sekolah dasar Islam swasta yang terletak di Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia. Lembaga ini dipilih secara sengaja karena menekankan hafalan Al-Qur'an terstruktur sebagai elemen inti kurikulumnya, sehingga menjadi tempat yang relevan untuk mengeksplorasi pengaruh pola asuh orang tua terhadap hafalan Al-Qur'an peserta didik.

Populasi sasaran terdiri dari seluruh orang tua peserta didik di MI Tahfizh Al-Furqon yang berjumlah 183 orang. Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan margin of error 5%:

Keterangan:

$n$  = ukuran sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = margin kesalahan (dalam kasus ini 0,05)

Substitusikan nilai ke dalam rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad (1)$$

$$n = \frac{183}{1 + 183(0,05)^2} \quad (2)$$

$$n = \frac{183}{1 + 183(0,0025)^2} \quad (3)$$

$$n = \frac{183}{1 + 183(0,0025)} \quad (4)$$

$$n = \frac{183}{1 + 0,4575} \quad (5)$$

$$n = \frac{183}{1,4575} \quad (6)$$

$$n = 125,57 \quad (7)$$

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, yaitu setiap orang tua siswa diberikan pernyataan yang sama. Pernyataan tersebut berasal dari dua variabel pola asuh demokratis orang tua (X) dan variabel dependen menghafal Al-Qur'an (Y). Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan melalui Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Model Konstelasi Antar Variabel

Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang berformat skala likert untuk mengukur dua variabel. Variabel pola asuh demokratis orangtua (X) dan menghafal Al-Qur'an (Y) ditentukan dengan menggunakan skala 4 poin yang dimodifikasi dari skala 5 poin. Menurut (Hadi, 1991), modifikasi ini dilakukan untuk menghilangkan kelemahan skala 5 poin, yaitu terdapat kategori jawaban tengah yang ambigu dan responden cenderung memilihnya tanpa pertimbangan. Jadi, skala likert yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu skor 4 = SS (Sangat Sering), skor 3 = S (Sering), skor 2 = KK (Kadang-kadang), dan skor 1 = TP (Tidak Pernah). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan beberapa prosedur sebelum menyebarkan kuesioner. Prosedur yang dilakukan oleh peneliti diuraikan sebagai berikut: (1) uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian, 2) penyebaran angket untuk pengujian angket pola asuh demokratis orang tua dan hafalan Al-Qur'an yang terdiri dari 25 pernyataan, (3) penyebaran angket yang telah tervalidasi dan reliabel kepada orang tua siswa, (4) Pengumpulan data, pengecekan kelengkapan untuk memastikan semua pernyataan terjawab dan tidak ada data yang

hilang. Selanjutnya dilakukan tabulasi data untuk menghitung frekuensi jawaban setiap item pernyataan yang berhubungan dengan variabel pola asuh demokratis orang tua (X) dan hafalan Al-Qur'an (Y). Adapun hasil uji sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

| <i>Variable</i>             | <i>Valid</i> | <i>Invalid</i> | <i>Reliable</i> | <i>No Reliable</i> |
|-----------------------------|--------------|----------------|-----------------|--------------------|
| <i>Parenting Democratic</i> | 11           | 4              | 15              | 0                  |
| <i>Memorizing Al Qur'an</i> | 10           | 0              | 10              | 0                  |

Sumber: Pengolahan dan Peneliti, (2025)

Berdasarkan Tabel 1 berikut ini, terdapat 15 pernyataan dari variabel pola asuh demokratis dan 10 pernyataan dari variabel menghafal Al-Qur'an. Instrumen mengenai pola asuh demokratis orang tua terdapat 15 pertanyaan yang kemudian dicek menggunakan SPSS, terdapat 11 pertanyaan yang valid, dan 4 pertanyaan lainnya tidak valid. Akan tetapi, terdapat 3 pertanyaan diantaranya telah diperbaiki struktur kalimatnya agar lebih jelas dan mudah dipahami sehingga masih dapat dimasukkan ke dalam angket penelitian. Jadi, instrumen akhir yang dapat digunakan sebagai angket untuk variabel pola asuh demokratis adalah 14 pernyataan yang valid dan reliabel. Instrumen hafalan Al-Qur'an terdapat 10 pernyataan yang valid dan reliabel sehingga semuanya dapat digunakan sebagai angket penelitian.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang temuan penelitian. Selanjutnya, beberapa uji statistik dilakukan untuk memastikan validitas analisis data. Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk memeriksa apakah data mengikuti distribusi normal. Uji linearitas diterapkan untuk menilai keberadaan hubungan linear antara variabel independen dan dependen. Selanjutnya, uji regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu pola asuh demokratis orang tua terhadap variabel terikat yaitu hafalan Al-Qur'an peserta didik

### BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

#### HASIL

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat faktor pengganggu dalam model regresi memiliki distribusi normal (Sahir, 2022). Melalui Rumus *Kolmogorov-Smirnov*, kriteria pengambilan keputusan adalah data yang berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$  (Solihah et al., 2023).

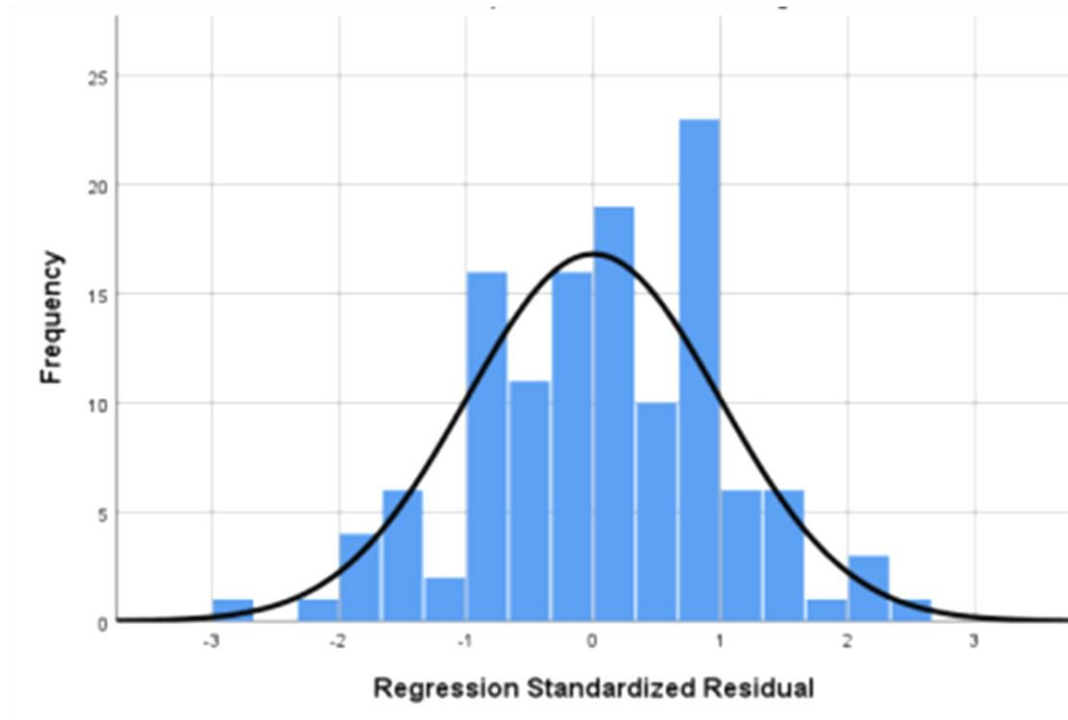
Tabel 2. Uji Normalitas

| <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>                 |                       |                                |
|-----------------------------------------------------------|-----------------------|--------------------------------|
|                                                           |                       | <i>Unstandardized Residual</i> |
| N                                                         |                       | 126                            |
| <i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>                    | <i>Mean</i>           | .0000000                       |
|                                                           | <i>Std. Deviation</i> | 1.03646761                     |
| <i>Most Extreme Differences</i>                           | <i>Absolute</i>       | .069                           |
|                                                           | <i>Positive</i>       | .060                           |
|                                                           | <i>Negative</i>       | -.069                          |
| <i>Test Statistic</i>                                     |                       | .069                           |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>                             |                       | .200 <sup>c,d</sup>            |
| <i>a. Test distribution is Normal.</i>                    |                       |                                |
| <i>b. Calculated from data.</i>                           |                       |                                |
| <i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>             |                       |                                |
| <i>d. This is a lower bound of the true significance.</i> |                       |                                |

Sumber : Pengolahan data peneliti, (2025)



Hasil uji normalitas di atas, data primer memiliki nilai sig sebesar  $0,200 > 0,05$  artinya data berdistribusi normal dengan wilayah penerimaan seperti pada grafik histogram pada gambar 2.



Gambar 2. Histogram dan Frekuensi Data Pola Asuh Demokratis Orang Tua dan Hafalan Al-Quran

Uji Linearitas untuk mengetahui apakah transisi pada variabel menyebabkan terjadinya transisi linear pada variabel lainnya (Rozaq et al., 2023). Uji ini menggunakan Uji Linearitas dengan tingkat kemanduran 0,05. Jika nilai kemanduran Linearitas  $< 0,05$ , maka kedua variabel memiliki hubungan linear, begitu pula sebaliknya (Hisbullah & Izzati, 2021).

Tabel 3. Uji Linearitas

| ANOVA Table                                                             |                       |                                 |                |     |             |        |      |
|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
|                                                                         |                       |                                 | Sum of Squares |     |             |        |      |
|                                                                         |                       |                                 |                | df  | Mean Square | F      | Sig. |
| <i>Memorizing the Al-Qur'an* Parents' Democratic Parenting Patterns</i> | <i>Between Groups</i> | <i>(Combined)</i>               | 87.905         | 9   | 9.767       | 9.706  | .000 |
|                                                                         |                       | <i>Linearity</i>                | 70.352         | 1   | 70.352      | 69.912 | .000 |
|                                                                         |                       | <i>Deviation from Linearity</i> | 17.553         | 8   | 2.194       | 2.180  | .034 |
|                                                                         | <i>Within Groups</i>  |                                 | 116.730        | 116 | 1.006       |        |      |
|                                                                         | <i>Total</i>          |                                 | 204.635        | 125 |             |        |      |

Sumber: Pengolahan data peneliti, (2025)

Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai ambang batas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan secara statistik antara variabel pola asuh demokratis orang tua dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Dengan demikian, data tersebut memenuhi asumsi linearitas, artinya hubungan antara kedua variabel mengikuti pola linear yang konsisten. Kondisi ini penting untuk memastikan validitas analisis parametrik lebih lanjut seperti uji regresi.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

| <i>Coefficients<sup>a</sup></i>               |                                    |            |                                  |        |      |
|-----------------------------------------------|------------------------------------|------------|----------------------------------|--------|------|
| Model                                         | <i>Unstandardized Coefficients</i> |            | <i>Standardized Coefficients</i> | t      | Sig. |
|                                               | B                                  | Std. Error | Beta                             |        |      |
| <i>(Constant)</i>                             | 21.252                             | 2.054      |                                  | 10.345 | .000 |
| <i>Parents' Democratic Parenting Patterns</i> | .321                               | .040       | .586                             | 8.060  | .000 |

a. *Dependent Variable: Memorizing the Al-Qur'an*

Sumber : Pengolahan data peneliti, (2025)

Hasil uji t-statistik yang diperoleh adalah  $8,060 > 1,65704$  (t-tabel) pada derajat kebebasan dengan tingkat kesalahan 5%, karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka dikatakan hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Maka melalui uji T dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh pola asuh demokratis (X) dengan menghafal Al-Qur'an (Y). Selain itu, perhitungan dengan menggunakan uji T diperoleh nilai sig.  $0,000 < \text{nilai probabilitas } 0,05$ . Hal ini menyatakan bahwa variabel yang diteliti mempunyai pengaruh yang kuat secara statistik.

Tabel 5. Hasil Perhitungan dan Pengujian Koefisien Determinasi

| Model Summary <sup>b</sup>                                               |                   |          |                   |                            |
|--------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                                    | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                                        | .586 <sup>a</sup> | .344     | .338              | 1.041                      |
| <i>a. Predictors: (Constant), Parents' Democratic Parenting Patterns</i> |                   |          |                   |                            |
| <i>b. Dependent Variable: Memorizing the Al-Qur'an</i>                   |                   |          |                   |                            |

Sumber : Pengolahan data peneliti, (2025)

Hasil uji koefisien determinasi yaitu nilai R Square variabel pola asuh demokratis orangtua (X) terhadap hafalan Al Qur'an (Y) diperoleh nilai sebesar 0,344. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh demokratis orangtua memberikan kontribusi sebesar  $0,344 \times 100\% = 0,344$  yang setara dengan 34,4% dalam mempengaruhi hafalan Al Qur'an. Dengan kata lain sebagian besar variasi hafalan Al Qur'an dapat dipengaruhi oleh pola asuh demokratis orangtua, sisanya sebesar 65,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## PEMBAHASAN

Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang menyeimbangkan antara pemberian kebebasan kepada anak dengan penerapan batasan yang jelas dan terarah. Orang tua dengan pola asuh ini memberikan ruang kepada anak untuk menyampaikan pendapat, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, dan memiliki kendali atas proses pembelajaran, termasuk menghafal Al-Qur'an. Namun, kebebasan tersebut tetap dalam koridor aturan yang disepakati bersama, seperti pengaturan waktu belajar, target hafalan, dan evaluasi berkala. Efektivitas pola asuh ini dalam konteks menghafal Al-Qur'an dapat dilihat dari meningkatnya

motivasi intrinsik, disiplin waktu, dan semakin tingginya semangat belajar anak. Anak yang dibesarkan secara demokratis cenderung merasa dihargai dan memiliki tanggung jawab untuk mencapai target hafalannya.

Hasil perhitungan spps menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap hafalan Al-Qur'an sebesar 34,4%. Hal ini dapat dilihat dari keterlibatan orang tua. Orang tua mempunyai peranan yang besar dalam kehidupan anak. Orang tua bertanggung jawab terhadap kehidupan, perkembangan, pendidikan dan pengasuhan anak. Pola asuh merupakan cara orang tua dalam mendidik anak agar memiliki budi pekerti yang baik, berperilaku baik, memiliki nilai-nilai agama, mandiri, menghargai, disiplin dan memperhatikan lingkungan sekitar (Fatimah, 2024). Pola asuh terbukti memberikan pengaruh terhadap kemampuan anak, seperti pada penelitian (Mentari et al., 2021) bahwa pola asuh memberikan pengaruh terhadap hasil belajar.

Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua (Utami et al., 2022). Pola asuh yang diterapkan di sekolah akan berdampak lebih luas, tidak hanya pada perkembangan siswa, tetapi juga pada keharmonisan masyarakat dan nilai-nilai etika (Sari et al., 2025). Pola asuh orang tua juga dapat memengaruhi perkembangan anak, baik secara fisik, kognitif, sosial, maupun emosional. Pola asuh yang memiliki pengaruh terhadap kecerdasan emosional menurut (Nurjaya et al., 2025) adalah pola asuh demokratis orang tua.

Pola asuh demokratis menurut (Fadlillah & Fauziah, 2022) merupakan pola asuh yang melibatkan orang tua yang mendorong anak untuk mandiri dan mengambil keputusan sendiri, namun tetap memberikan batasan yang jelas dan konsisten. Pola asuh demokratis bertujuan untuk membentuk anak menjadi pribadi yang tidak hanya menaati aturan, tetapi juga memahami alasan di balik aturan tersebut (Erdaliameta et al., 2023). Dengan begitu, anak akan tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab, mandiri, serta memiliki pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai moral dan sosial. Selain itu, pola asuh demokratis yang diterapkan orang tua akan menunjukkan sikap yang hangat, tanggap, dan komunikatif, sehingga dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap

perkembangan anak. Melalui pola asuh demokratis, orang tua juga dapat meningkatkan prestasi belajar anak (Kia. & Murniart., 2020).

Begitu pula dalam upaya menghafal Al-Qur'an, pola asuh demokratis sangat diperlukan untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak. Hal ini dapat diwujudkan dengan menerapkan pola asuh demokratis yang dilakukan oleh orang tua dengan memberikan hak kepada anak untuk memilih waktu dan metode menghafal yang sesuai dengan keinginan anak. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu anak dalam belajar menghafal Al-Qur'an, yaitu orang tua dapat mengajak anak untuk menghafal Al-Qur'an, orang tua memberikan dorongan dan motivasi ketika anak merasa kesulitan, orang tua memberikan apresiasi atas setiap prestasi yang dicapai anak, dan orang tua menciptakan ruang yang mendukung anak dalam menghafal Al-Qur'an (Syatina et al., 2021).

Selain itu, orang tua juga perlu memberikan pemahaman tentang pentingnya menghafal Al-Quran sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT dan meningkatkan kualitas diri. Pemahaman tersebut akan menumbuhkan motivasi intrinsik pada diri anak, sehingga mereka menghafal Al-Quran bukan hanya karena tuntutan orang tua, tetapi juga karena kesadaran akan manfaatnya bagi diri sendiri dan hubungannya dengan Allah SWT. Pola asuh demokratis memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian hafalan Al-Quran siswa. Anak yang dibesarkan dengan pendekatan ini cenderung lebih percaya diri, konsisten dalam belajar, dan termotivasi tanpa tekanan. Misalnya, orang tua yang membiasakan berdiskusi dengan anak tentang jadwal hafalan, memberikan reward sederhana atas pencapaian target, atau memberikan contoh spiritual dalam kehidupan sehari-hari akan menciptakan lingkungan rumah yang mendukung keberhasilan menghafal Al-Quran.

Temuan ini menunjukkan bahwa pola asuh demokratis tidak hanya penting dalam membentuk karakter anak secara umum, tetapi juga efektif dalam mendukung pembelajaran agama seperti menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan guna memberikan landasan teoritis dan praktis bagi orang tua dan lembaga pendidikan Islam dalam merancang pola asuh yang sesuai

dengan kebutuhan dan tuntutan spiritual anak. Meskipun memberikan fleksibilitas, pola asuh demokratis tetap menekankan pentingnya batasan yang jelas agar anak tetap terarah dan tidak kehilangan fokus. Batasan yang dimaksud antara lain menetapkan waktu khusus untuk menarik dan simpanan hafalan, mengurangi akses terhadap gangguan seperti gadget selama waktu belajar, dan evaluasi rutin terhadap kemajuan hafalan. Batasan-batasan ini tidak dimaksudkan untuk membatasi kreativitas anak-anak, tetapi untuk membentuk rutinitas yang produktif dan membangun karakter yang disiplin.

Penelitian ini menggunakan metode survei kuantitatif dengan melibatkan dua variabel yaitu pola asuh demokratis orang tua (X) dan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa MI Tahfizh Al-Furqon Ponorogo yang berjumlah 183 orang. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan rumus Slovin dengan margin of error 5% (0,05) sehingga jumlah sampel sebanyak 126 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling sehingga setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan skala likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen untuk variabel pola asuh demokratis terdiri dari 14 pernyataan yang valid dan reliabel, sedangkan instrumen untuk variabel hafalan Al-Qur'an terdiri dari 10 pernyataan yang juga valid dan reliabel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS, meliputi uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan data dalam analisis selanjutnya.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis orang tua berpengaruh positif terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik MI Tahfizh Al-Furqon Ponorogo dengan kontribusi sebesar 34,4%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan pola asuh demokratis, maka semakin tinggi pula hafalan Al-Qur'an peserta didik. Pola asuh ini ditandai dengan pemberian kebebasan kepada anak dalam menentukan jadwal dan metode menghafal, dengan tetap disertai pengawasan dan bimbingan yang konsisten dari orang tua. Lingkungan keluarga yang mendukung, disertai motivasi dan perhatian terhadap perkembangan spiritual anak, memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan menghafal. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah pentingnya kerja sama antara lembaga pendidikan dan orang tua dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang kondusif, khususnya dalam pendidikan agama. Sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan program yang melibatkan orang tua secara aktif, seperti pelatihan tentang praktik pola asuh demokratis yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

#### **SARAN**

Penelitian ini terbatas dalam hal cakupan geografis dan ukuran sampel, yang hanya berfokus pada satu lembaga saja. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas cakupan, termasuk studi perbandingan antar madrasah atau daerah, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana pola asuh orang tua mempengaruhi hasil belajar agama peserta didik, khususnya dalam penguasaan hafalan Al-Qur'an.

## **BAB V**

### **PENUTUP DAN UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan izin-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan sepanjang zaman. Perjalanan panjang untuk meraih gelar sarjana telah penulis tempuh dengan penuh perjuangan, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan sebagai bentuk tanggung jawab, pengabdian, dan ungkapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta doa tulus dalam setiap langkah kehidupan penulis, khususnya kepada:

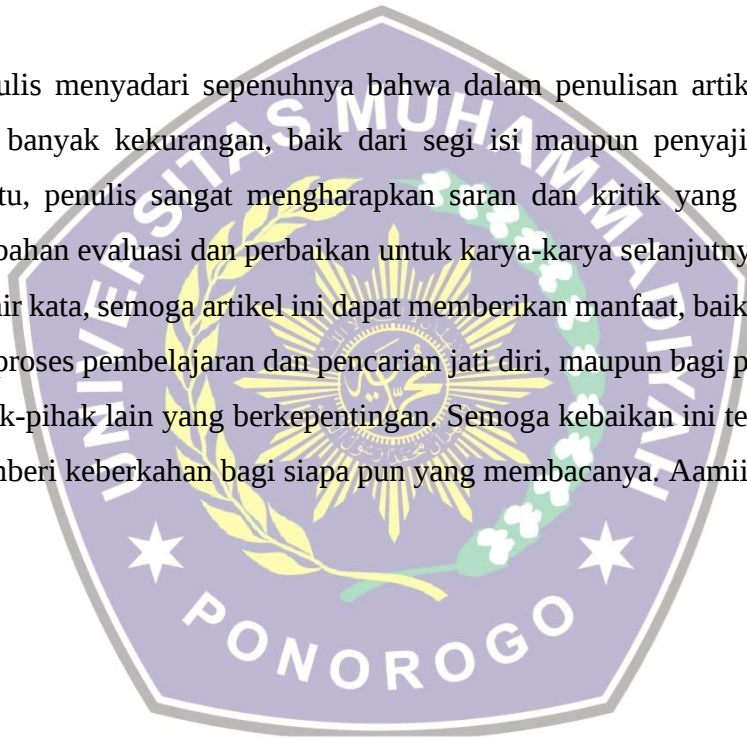
1. Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo Dr. Rido Kurnianto, M.Ag.
2. Dr. Katni, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Ibu Lilis Sumaryanti, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dr. Sigit Dwi Laksana, M.Pd.I dan Ibu Lilis Sumaryanti, M.Pd. selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan artikel ini sampai selesai dan publish di Jurnal Ilmu Pendidikan STKIP Kusuma Negara.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala ilmu, bimbingan, dan arahan yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Berkat dedikasi dan kesabaran dalam membimbing, penulis memperoleh bekal ilmu pengetahuan dan wawasan yang sangat berharga dalam proses akademik maupun kehidupan.
6. Bapak/Ibu Guru serta orang tua peserta didik MI Tahfizh Al-Furqon Ponorogo yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja sama sehingga pelaksanaan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Kehadiran, keterbukaan, dan partisipasi Bapak/Ibu serta para orang tua peserta didik sangat membantu dalam memperoleh data yang dibutuhkan demi tersusunnya tugas akhir ini.
7. Penulis menyampaikan rasa hormat dan cinta yang mendalam kepada kedua orang tua tercinta yang dengan penuh kasih sayang senantiasa mendoakan,

mendukung, serta bekerja keras demi kelancaran studi penulis hingga tahap akhir ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada adik tercinta, yang telah menjadi sumber motivasi dan penyemangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

8. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman tercinta, yang telah banyak membantu, mendukung, dan turut berjuang bersama dalam proses penyusunan artikel ini. Terima kasih atas kesediaannya untuk direpotkan, atas semangat kebersamaan yang tercipta, serta atas berbagai momen berharga yang membuat penulis semakin menghargai arti persahabatan dan kerja sama.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan artikel ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun sebagai bahan evaluasi dan perbaikan untuk karya-karya selanjutnya.

Akhir kata, semoga artikel ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sebagai proses pembelajaran dan pencarian jati diri, maupun bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Semoga kebaikan ini terus mengalir dan memberi keberkahan bagi siapa pun yang membacanya. Aamiin.



### DAFTAR PUSTAKA

- Adpriyadi, & Sudarto. (2020). Pola Asuh Demokratis Orang Tua dalam Pengembangan Potensi Diri dan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 11(1), 26–38. <https://doi.org/10.31932/ve.v11i1.572>
- Azlansyah, & Sriyanto. (2021). Planning, Implementation, and Supervision of the Al-Jumu'ah Quran Memorization Program on the Hafizh Whatsapp Group on The Street. *Alhamra: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 149–158. <https://doi.org/https://doi.org/10.30595/ajsi.v2i2.9844>
- Dhiu, K. D., & Fono, Y. M. (2022). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 56–61. <https://doi.org/10.51878/edukids.v2i1.1328>
- Erdaliameta, A., Khurotunisa, R., Nana, N., & Tohani, E. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4521–4530. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4029>
- Fadlillah, M., & Fauziah, S. (2022). Analysis of Diana Baumrind's Parenting Style on Early Childhood Development. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2127–2134. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.487>
- Fathia, A., Nina Nurhasanah, & Arifin Maksum. (2023). Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 1119–1128. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.857>
- Fatimah, N. (2024). Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Tahsinia*, 5(6), 890–901. <https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v5i6.580>
- Febryanti, R., Subarno, A., & Akbarini, N. R. (2024). Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Minat Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(4), 423–427. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jikap.v8i4.78073>
- Firdausi, R., & Ulfa, N. (2022). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Bululawang.

- MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 3(2), 133–145.  
<https://doi.org/10.19105/mubtadi.v3i2.5155>
- Geffen, J. (2021). Improving Co-play Between Parents and Children in a Roblox Game. *Computer Science and Engineering*, 16(2), 1–16.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1145/3313831>
- Hanif, M., & Barokah, N. I. (2025). Peran Faktor Emosional dan Kognitif dalam Membentuk Dinamika Kepribadian Religius. *Jurnal Studia Insania*, 13(1), 1–22. <https://doi.org/10.18592/jsi.v13i1.15532>
- Hisbullah, A. A., & Izzati, U. A. (2021). Hubungan antara Optimisme dengan Work Engagement pada Guru. *Character : Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(5), 1–14.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/cjpp.v8i5.41216>
- Kia, A. D., & Murniart., E. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(3), 264–278. <https://doi.org/10.33541/jdp.v12i3.1295>
- Liandari, W., Wahidin, U., & Sarifudin, A. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Anak. *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 165–173.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30868/ppai.v2i2B.888>
- Maulida, A. (2023). Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 128–141.  
<https://doi.org/10.18860/ijpgmi.v2i2.3070>
- Mentari, S. S., Yuni, Y., & Vioresa, N. (2021). Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Aljabar di Masa Pandemi COVID-19. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(2), 55–63.  
<https://doi.org/10.37640/jim.v2i2.1021>
- Mutakin, M. Z. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Tahfizh Al-Quran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Al-Fatonah Pondok Pesantren Nurul Quran Cirebon dalam Pelajaran Agama Islam. *Media Nusantara*, 17(1), 149–162. <https://doi.org/https://doi.org/10.30999/medinus.v17i1.1251>
- Nabila. (2021). Tujuan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(5), 867–875. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/japendi.v2i5.170>
- Nasution, E. D., Muir, S., Abdillah, S., & Siregar, S. (2024). Problematika Santri dalam Menghafal Al-Quran di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah Sihitang Padangsidimpuan. *Amsal Al-Qur'an: Jurnal Al-Qur'an Dan Hadis*, 1(3), 236–249.

- Novita, D., & Nopriansyah, U. (2024). Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Kemampuan Bilingualisme Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 7(3), 743–753. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i3.785>
- Nurjaya, I. T., Daud, M., & Jafar, E. S. (2025). Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Kecerdasan Emosional Pada Remaja Akhir. *PAEDADODY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 4(4), 670–676. <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/paedagogy.v4i4.4466>
- Rozaq, I. A., Tauhida, D., Primadasa, R., & Setiawan, F. (2023). Uji Linieritas Sensor Konduktivitas Pada Prototipe Pengukur Kualitas Air Tambak. *Journal Zetroem*, 5(2), 136–139. <https://doi.org/10.36526/ztr.v5i2.3122>
- Saetban, A. A. (2020). Internalisasi Nilai Disiplin melalui “Perencanaan” Orang Tua dalam Membentuk Karakter Baik Remaja. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 12(1), 90–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.37640/jip.v12i1.285>
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.)). Penerbit KBM Indonesia.
- Sari, D., Setiawan, H. R., & Prasetya, I. (2025). Strategies of Islamic Religious Education Teachers in Addressing Student Delinquency in Schools. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 16(2), 318–334. <https://doi.org/https://doi.org/10.37640/jip.v16i2.2292>
- Sholihah, N., & Kartika, I. (2018). Pengembangan Modul Ipa Terintegrasi Dengan Ayat Al Qur'an Dan Hadis. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 21(1), 12–22. <https://doi.org/10.24252/lp.2018v21n1i2>
- Siradjuddin, M. S., Muslimin, A. A., & Akhir, M. (2021). Implementing Habituation In Student's Character Building At SD Inpres Andi Tonro Makassar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(4), 1019–1027. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8384>
- Solihah, S. M., Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>
- Syatina, H., Zulfahmi, J., & Agustina, M. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi*

*Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 15–26.  
<https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.475>

Utami, P. P., Wahyudianto, M. H., & Putra, N. L. J. (2022). Parenting Patterns and Students ' Learning Outcomes : A Correlational Study on Students ' Civic Education. *Proceeding of International Conference Education-01*, 56–59.  
<https://doi.org/10.37640/ice.01.117>

Wibowo, A., & Oktafira, R. A. (2024). Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 14(01), 35–45.  
<https://doi.org/10.24246/j.js.2024.v14.i01.p35-45>

Wirareja, Y., & Sa'adah, N. (2023). Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Dalam Menghafal Al-Qur'an. *Cons-Iedu: Islamic Guidance and Counseling Journa*, 3(2), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.51192/cons.v3i2>

